

**HUBUNGAN ANTARA PRASANGKA DENGAN INTERAKSI  
SOSIAL PADA MAHASISWA JAWA JOGJA TERHADAP  
MAHASISWA PAPUA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi**

Disusun Oleh:

**RUHIMA YUNIATI**

**NIM: 11710130**

Dosen pembimbing:

**Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi**

**NIP: 19811014 200901 2 004**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ruhima Yuniati

NIM : 11710130

Prodi : Psikologi

Menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun dengan judul “Hubungan antara Prasangka dengan Interaksi Sosial pada Mahasiswa Jawa Jogja Terhadap Mahasiswa Papua” adalah benar-benar merupakan karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan seperlunya. Terima kasih.

Yogyakarta, 06 Agustus 2018

Menyatakan



Ruhima Yuniati

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hal : Persetujuan Skripsi

*Assalamualaikum, Wr. Wb*

Setelah membaca, memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi dari saudara:

Nama : Ruhima Yuniati

NIM : 11710130

Prodi : Psikologi

Judul : Hubungan antara Prasangka dengan Interaksi Sosial pada Mahasiswa Jawa Jogja Terhadap Mahasiswa Papua

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi.

Harapan kami, agar saudara tersebut dapat segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum, Wr. Wb*

Yogyakarta, 06 Agustus 2018  
Pembimbing



Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi



**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DH/PP.00.9/1036/2018

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA PRASANGKA DENGAN INTERAKSI SOSIAL PADA MAHASISWA JAWA JOGJA TERHADAP MAHASISWA PAPUA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RUHIMA YUNIATI  
Nomor Induk Mahasiswa : 11710130  
Telah diujikan pada : Rabu, 15 Agustus 2018  
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**

Ketua Sidang

Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi  
NIP. 19811014 200903 2 004

Penguji I

Vega Julianto, M.Psi.  
NIP. 19880717 201503 1 003

Penguji II

Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.  
NIP. 19840703 201503 2 002

Yogyakarta, 15 Agustus 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
NIP. 19620416 199503 1 004

## **MOTTO**

**You live everyday, you only die once**

Jadi, jangan mau mati bawa beban. Selesaikan apa yang sudah kamu mulai

**Allah adalah sebaik-baiknya pendengar.**

Kau bahkan tidak perlu bercerita, tidak perlu berteriak, tidak perlu menangis kencang. Bahkan, do'a dalam lubuk hatimu yang paling rahasia sekalipun, Ia pasti dengar.

**Tujuan dari semua kerja keras adalah**

**pulang ke rumah dengan perasaan damai.**

Kerja keraslah. Puaskan dirimu. Lalu, pulang.

Di depan pintu rumah, ada dua orang yang selalu menunggumu penuh harap.

## HALAMAN PERSEMBAHAN



Untuk kedua orang tuaku,  
yang setiap do'a dan keringatnya tak terbayarkan dengan apapun.

Terima kasih sudah percaya dan tidak banyak menuntut.

Ketiga adikku, Hikmal, Mida dan Hannan.

untuk Adrian,

Teman masa depan yang tanpa lelah men-support.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur selalu terucap bagi Allah S.W.T yang senantiasa melimpahkan begitu banyak nikmat bagi setiap makhluk-Nya. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada baginda Nabi besar Muhammad S.A.W yang membawa jalan kebenaran dan kemuliaan bagi semua umat.

Laporan penelitian skripsi ini merupakan paparan dari sebuah proses yang mengkaji hubungan stereotip dengan interaksi sosial pada mahasiswa Jawa Jogja terhadap Mahasiswa Papua. Laporan ini dapat terselesaikan tentunya atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga dengan penuh kesadaran peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S. Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Erika Kusumaputri, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang I, dan Bapak Dr. Sabaruddin, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang II, dan Ibu Dr. Sulistyaningsih, M.Si sbagai Wakil Dekan Bidang III.
3. Ibu Retno Pandan Arum Kusumawardhani, S.Psi., M.Si selaku Kpala Program Studi. Terima kasih telah mengupayakan banyak hal di detik-detik terakhir angkatan 2011.
4. Bapak Dr. Mustadin Taggala, M.Si yang pernah menjadi Dosen Pembimbing Akademik, terima kasih pernah mengupayakan banyak hal untuk kami. Semoga sukses dimana pun berada.
5. Ibu Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar membimbing dalam setiap proses penelitian ini. Terima kasih untuk segala waktu, tenaga, pikiran serta ilmu yang telah diberikan. Semoga Allah membalas segala kebaikan ibu.
6. Pak Very Julianto, M.Psi selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Bu Ismatul Izzah, M.A selaku Dosen Penguji II yang juga telah memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.

8. Bapak Sukamto, S.os, M.A, mbak Katrin, dan seluruh karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah banyak membantu.
9. Seluruh responden yang telah bersedia terlibat dalam penelitian ini, mahasiswa IMAYO. Sukses selalu.
10. Teman-teman yang selalu ada, Maya, Putri, Nafis, Susi, keluarga besar PSIKOCI, teman-teman pejuang skripsi yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, terimakasih telah menemani, membantu dan saling support.
11. Tim pengambil data, Anwar, Insan, Ubed, juga Ina yang dengan semangat membantu penyelesaian penelitian ini.

Terima kasih untuk seluruh pihak yang juga turut membantu sehingga penelitian ini akhirnya terselesaikan. Terima kasih tak terhingga. Semoga Allah membalas segala kebaikan kalian.

Yogyakarta, 18 Juli 2018

Ruhima Yuniati



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GRAFIK DAN BAGAN .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
INTISARI .....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
<b>BAB I – PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Keaslian Penelitian .....	7
<b>BAB II – TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Interaksi Sosial .....	13
1. Pengertian Interaksi Sosial .....	13
2. Aspek-aspek Interaksi Sosial .....	14
3. Faktor yang Mempengaruhi Interaksi Sosial .....	15
B. Prasangka .....	17
1. Pengertian Prasangka .....	17

2. Indikator Prasangka .....	18
C. Hubungan antara Prasangka dan Interaksi Sosial .....	19
D. Hipotesis .....	23

### BAB III – METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian .....	24
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	25
D. Metode dan Alat Pengumpulan Data .....	27
E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur .....	29
F. Metode Analisis Data .....	30

### BAB IV – HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancuh .....	32
B. Persiapan Penelitian .....	32
C. Pelaksanaan Penelitian .....	33
D. Hasil dan Analisis Data .....	36
E. Pembahasan .....	38

### BAB IV – PENUTUP

A. Kesimpulan .....	41
B. Saran .....	41

DAFTAR PUSTAKA .....	43
----------------------	----

### LAMPIRAN

### CURRICULUM VITAE

## DAFTAR TABEL

Tabel 01 Tabel Keaslian Penelitian.....	10
Tabel 02 <i>Blue Print</i> Skala Sikap Prasangka.....	34
Tabel 03 <i>Blue Print</i> Skala Interaksi Sosial .....	35
Tabel 04 Sebaran skala lolos dan gugur pada skala prasangka .....	42
Tabel 05 Sebaran skala lolos dan gugur pada skala interaksi sosial .....	43
Tabel 06 Uji Reliabilitas Data Penelitian .....	44
Tabel 07 Uji Normalitas Data Penelitian .....	45
Tabel 08 Uji Linieritas .....	46
Tabel 09 Uji Hipotesis .....	47



DAFTAR GRAFIK DAN BAGAN

Bagan Konsep Kerangka Pikir ..... 27



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Prasangka

Lampiran 2. Skala Interaksi Sosial

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala

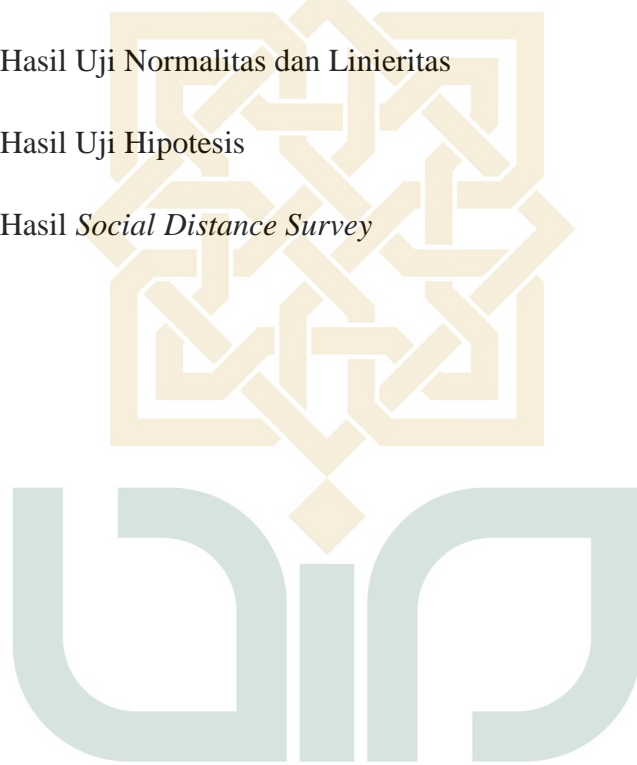
Lampiran 4. Tabulasi Data Skala Prasangka

Lampiran 5. Tabulasi Data Skala Interaksi Sosial

Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas dan Linieritas

Lampiran 7. Hasil Uji Hipotesis

Lampiran 8. Hasil *Social Distance Survey*



# **HUBUNGAN ANTARA PRASANGKA DENGAN INTERAKSI SOSIAL PADA MAHASISWA JAWA JOGJA TERHADAP MAHASISWA PAPUA**

**Ruhima Yuniati**

## **INTISARI**

Interaksi sosial adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pada kenyataannya, kehidupan sosial tidak terlepas dari prasangka yang mana prasangka merupakan salah satu faktor penghambat terjadinya proses interaksi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara prasangka dengan interaksi sosial pada mahasiswa Jawa Jogja terhadap mahasiswa Papua. Subjek yang digunakan yaitu mahasiswa yang tergabung dalam organisasi IMAYO (Ikatan Mahasiswa Yogyakarta) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berjumlah 47 orang dengan menggunakan purposive sampling. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan skala sikap prasangka dan skala interaksi sosial. Analisis data menggunakan tehnik korelasi dari Pearson's Product moment dengan program SPSS 16.0 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara prasangka dengan interaksi sosial pada mahasiswa Jawa Jogja terhadap mahasiswa Papua. Hal tersebut ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = -0.670 dan  $P = 0.000$  dengan sumbangan efektif sebesar 0.449 atau setara 44.9 %. Hasil pengujian menunjukkan hipotesis diterima. Semakin tinggi prasangka maka semakin rendah interaksi sosial dan sebaliknya, semakin rendah prasangka maka semakin tinggi kemungkinan interaksi sosial.

Kata kunci: Interaksi Sosial, Mahasiswa Papua, Prasangka.

# **THE CORRELATIONS BETWEEN PREJUDICE AND SOCIAL INTERACTIONS AT JAVANESE JOGJA STUDENTS TOWARDS PAPUAN STUDENTS**

**Ruhima Yuniati**

## **ABSTRACT**

*Social interaction is very important in human life, especially in the multi-cultural social sphere like the city of Yogyakarta. Prejudice is considered to be one of the inhibiting factors in the interaction process. This research was conducted to determine the correlations between prejudice and social interaction in Javanese Jogja students towards Papuan students. The subjects used are students who are members of the IMAYO organization (Yogyakarta Student Association) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta totaling 47 people using purposive sampling. The research method used is quantitative with the scale of prejudice and the scale of social interaction. Data analysis using correlation techniques from Pearson's Product moment with SPSS 16.0 for Windows program. The results of this research indicate a significant negative correlations between prejudice and social interaction in Javanese Jogja students towards Papuan students. This is indicated by the correlation coefficient ( $r_{xy}$ ) = -0.670 and  $P = 0.000$  with an effective contribution of 0.449 or equivalent to 44.9%. The test results show the hypothesis is accepted. The higher the prejudice, the lower the social interaction and vice versa, the lower the prejudice, the higher the possibility of social interaction.*

*Keywords: Papuan students, Prejudice, Social Interaction*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada hakikatnya, manusia adalah makhluk sosial (Soekanto, 2012). Dikatakan sebagai makhluk sosial karena pada diri manusia terdapat dorongan dan kebutuhan untuk berhubungan (berinteraksi) dengan orang lain. Dalam kehidupan bersama, antara individu satu dengan individu lainnya terjadi hubungan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Melalui hubungan itu, individu ingin menyampaikan maksud, tujuan dan keinginannya masing-masing. Untuk mencapai keinginan tersebut diwujudkan dengan tindakan melalui hubungan timbal balik, hubungan inilah yang disebut dengan interaksi.

Soekanto (2012) menjelaskan interaksi sosial sebagai hubungan sosial yang dinamis yang mencakup hubungan antarindividu, antar kelompok maupun yang terjadi antara individu dan kelompok. Interaksi terjadi apabila seorang individu melakukan tindakan sehingga menimbulkan reaksi dari individu lain, karena itu, interaksi terjadi dalam suatu kehidupan sosial. Semakin besar lingkup sosial yang dimasuki, semakin besar pula potensi interaksi sosial antar individu yang terjalin di dalamnya.

Yogyakarta merupakan salah satu contoh lingkup interaksi sosial yang cukup besar, selain karena luas dan batas wilayah yang besar, juga karena di dalamnya terdapat jumlah masyarakat yang tidak sedikit yaitu sekitar 3.639.745 jiwa (yogyakarta.bps.go.id). Hubungan sosial pada masyarakat khususnya masyarakat kota merupakan hubungan sosial yang longgar, hal ini karena kota merupakan pemukiman yang relatif besar, padat dan permanen, dihuni oleh orang-orang yang heterogen baik dari segi ras, etnis maupun kedudukan sosialnya.

Dikenal dengan julukan kota pelajar menjadikan Yogyakarta sebagai salah satu kota tujuan untuk menimba ilmu. Keberadaan lembaga pendidikan yang cukup banyak, dari jenjang pendidikan paling rendah hingga jenjang



paling tinggi diimbangi dengan kualitas yang cukup baik menjadi daya tarik bagi para pelajar dari berbagai pelosok nusantara untuk melanjutkan jenjang pendidikannya di kota ini (Purwaningsih dkk, 2014).

Citra Yogyakarta sebagai kota pendidikan membawa konsekuensi pada banyaknya pendatang dari berbagai daerah dan suku di luar Yogyakarta. Tercatat sebanyak lebih dari 200 perguruan tinggi baik negeri maupun swasta dengan total jumlah mahasiswa sekitar 284.328 ribu orang di Yogyakarta, dan 85 persen di antaranya merupakan para pelajar dari berbagai daerah di Indonesia (yogyakarta.bps.go.id). Jumlah yang tidak sedikit itu tentu saja datang dengan berbagai suku, budaya dan adat istiadat.

Menilik sejarah predikat Jogja sebagai kota pendidikan berawal dari didirikannya Universitas Gajah Mada pada 1949 yang sekaligus menjadi lokomotif bagi keberlangsungan Yogyakarta sebagai kota pendidikan dan multikulturisme hingga dikenal luas sampai saat ini (Purwaningsih, dkk, 2014). Dalam waktu selama itu, masyarakat jogja sudah membaaur dengan mahasiswa pendatang dari berbagai daerah hingga saat ini. Artinya, interaksi yang terjalin antara masyarakat lokal dengan pendatang sudah berlangsung begitu lama dan saling mengenal karakteristik satu dengan yang lain.

Dari sekian banyak mahasiswa pendatang, mahasiswa Papua termasuk pendatang yang sudah cukup lama bertahan di Jogja. Sebagai kelompok etnis pendatang, tentu saja mahasiswa Papua menjadi kelompok minoritas di wilayah tempat tinggal mereka dan harus hidup berdampingan dengan masyarakat setempat baik masyarakat secara umum maupun sesama mahasiswa yang tentu saja berbeda secara kultur dan adat istiadat. Kehidupan sosial multietnis dan multikultural seperti Yogyakarta memerlukan kerjasama seluruh individu di dalamnya agar dapat mencapai tujuan kehidupan sosial yang harmonis. Untuk mewujudkannya, diperlukan rasa saling mempercayai, menghargai dan saling mendukung. Kehidupan sosial antaretnis di Yogyakarta, terutama antara etnis Papua dan Jawa mengalami hambatan bila dibandingkan dengan interaksi pada etnis lainnya hal ini tergambar dalam data lampiran *social distance survey*.

Mahasiswa Jawa Jogja, yang dalam hal ini sebagai warga pribumi, selayaknya siap dengan segala kosekuensi multikultur kota ini. Multikulturalisme menurut Laurance (dalam Purwaningsih, dkk, 2014) adalah suatu pemahaman, penghormatan dan penilaian atas budaya seseorang, dan sebuah penghormatan dan keingintahuan terhadap budaya etnik orang lain. Penghormatan dan pemahaman, termasuk dalam hal “menerima” kehadiran pendatang dari suku dan budaya berbeda termasuk mahasiswa Papua. namun, dari berbagai gejolak yang terjadi menyiratkan ada sesuatu yang salah dalam hubungan antara mahasiswa Jawa Jogja dengan mahasiswa Papua yang nampaknya tidak terjadi pada mahasiwa etnis minoritas lainnya. Hal tersebut tergambarkan dari hasil survey *Social Distance* yang dilakukan peneliti dalam rangka *pre-eleminary* pada mahasiswa Jawa Jogja di UIN Sunan Kalijaga (data terlampir).

Survey jarak sosial (*Social distance*) dimaksud untuk mengidentifikasi masalah prasangka sosial terhadap orang dari kelompok lain: negara, agama, etnis dan sebagainya. Dalam hal ini, suatu sikap terhadap kelompok etnis tertentu dikatakan positif atau negatif dapat dideteksi dari besar kecilnya jarak sosial yang dipertahankan oleh individu/ kelompok terhadap individu atau anggota kelompok etnis tertentu tersebut. Berdasarkan konsep tersebut, *social distance survey* dirancang untuk mengungkap taraf kesediaan subjek untuk terlibat dalam relasi dengan target dalam aktivitas tidak (kurang) intim sampai sangat intim (dalam Susetyo, 2010).

Survey ini berupa 14 pernyataan tentang kesediaan untuk terlibat dengan etnis target dan beberapa etnis pembanding. Dari 33 partisipan yang terlibat dalam *social distance survey* ini, lebih dari 50% partisipan memiliki jarak sosial yang cukup besar kepada mahasiswa Papua. Respon yang dihasilkan sangat jauh berbeda bila dibandingkan dengan jarak sosial terhadap etnis lain sebagai pembanding. Hasil *social distance survey* tersebut menyiratkan adanya perbedaan jarak sosial dari mahasiswa Jawa terhadap mahasiswa Papua yang jelas sekali perbedaannya jika dibandingkan dengan mahasiswa minoritas lain.

Sebagaimana yang terlihat dalam hasil survey *social distance* tersebut di atas, terlihat kesenjangan antara respon terhadap etnis papua jika dibandingkan dengan etnis lain. Kepada etnis papua, respon cenderung ke arah negatif dan menghindar sedangkan pada etnis lain cenderung positif. Padahal semua etnis yang dimaksud adalah sama-sama pendatang dan minoritas di Yogyakarta. Dan sama-sama sudah terlibat interaksi sosial dalam kurun waktu yang cukup lama. Seharusnya, kehadiran etnis-etnis yang berbeda tersebut bisa diterima dengan lebih bijaksana dan setara tanpa terpengaruh prasangka yang ada.

Hambatan interaksi sosial antaretnis ini tentu saja menjadi masalah sosial yang sangat riskan. Bagaimana tidak, interaksi adalah kunci utama kehidupan sosial. Tanpa interaksi tidak ada yang namanya kehidupan bersama. Banyak alasan yang melatarbelakangi terhambatnya proses interaksi dalam kehidupan sosial, diantaranya disebabkan proses kognitif dasar, yaitu proses-proses mental atau aktivitas pikiran manusia yang dalam proses ini pula terjadi pembentukan pengetahuan, penalaran, persepsi termasuk prasangka.

Selain itu, sepanjang pertengahan tahun 2016 merupakan moment terjadinya salah satu konflik besar antara mahasiswa Papua dengan masyarakat Jogja. Peristiwa rasis tersebut bermula dari aksi damai rekan Papua dalam mendukung Gerakan Pembebasan Papua atau United Liberation Movement for West Papua (ULMWP) yang berujung dengan aksi ricuh antara mahasiswa dan aparat yang berlangsung selama tiga hari di kepong di asrama. Peristiwa tersebut menjadi awal peristiwa besar lainnya hingga menyebabkan Sri Sultan Hamengkubuwono, pejabat pemerintah Papua dan Komnasham ikut turun tangan (CNN Indonesia).

Salah satu faktor yang mempengaruhi proses interaksi sosial dikemukakan oleh Hockenbury & Hockenbury (2006) yaitu, faktor proses kognitif dasar. Proses kognitif dasar dipandang sebagai proses-proses mental atau aktivitas pikiran manusia, misalnya proses-proses persepsi, ingatan, bahasa, penalaran dan pemecahan masalah. Dalam proses ini pula

terjadi pembentukan pengetahuan, penalaran, persepsi termasuk masalah prasangka di dalamnya.

Prasangka menurut Sears dkk (2009) adalah penilaian terhadap kelompok atau seorang individu yang terutama didasarkan pada keanggotaan kelompok tersebut, artinya prasangka sosial ditujukan pada orang atau kelompok yang berbeda dengannya atau kelompoknya. Prasangka sosial memiliki kualitas suka dan tidak suka pada objek yang diprasangkai, dan kondisi ini akan mempengaruhi tindakan atau perilaku seseorang yang berprasangka tersebut.

Liliweri (2005) mengungkapkan, hubungan antar etnik ataupun antar ras hanya bisa terjadi ketika setiap kelompok etnik terlibat dalam pertukaran sosial, kerjasama, persaingan dan konflik sedangkan prasangka merupakan salah satu rintangan atau hambatan berat bagi kegiatan komunikasi, karena orang yang berprasangka belum apa-apa sudah bersikap curiga. Sikap curiga tersebut jelas akan berpengaruh pada bagaimana cara individu memperlakukan orang lain.

Selanjutnya Hanurawan (2010) juga mengatakan, prasangka menyebabkan seseorang enggan bertemu dengan yang diprasangkai. Orang yang berprasangka pada umumnya akan menunjukkan sikap menghindar. Penghindaran itu beraneka macam, misalnya menghindari jalan-jalan yang banyak digunakan etnis lain, tidak mau bekerja sama dengan etnis lain, tidak mau menerima etnis lain sebagai tamu, enggan berkomunikasi dengan etnis lain, menghindari terjadinya pernikahan dengan etnis lain, dan sebagainya. Penghindaran tersebut menyebabkan semakin berkurangnya kontak dan menyebabkan komunikasi tidak lancar, padahal kontak dan komunikasi adalah syarat utama terjalannya interaksi.

Purta (2012) mengatakan, Ketika kita hidup/ tinggal dalam komunitas homogen, akan terjadi bias *ingroup favouritism* dengan memandang kelompok lain (berbeda) lebih negatif. Tetapi jika kita memiliki interaksi plural, maka akan lebih banyak kemungkinan untuk mengontrol informasi

yang menimbulkan prasangka dan menilai orang lain dari latar belakang yang lebih adil (tepat).

Berdasarkan penjelasan tentang pentingnya interaksi sosial dan bagaimana fakta yang terjadi berdasarkan hasil dari survey *social distance* yang sudah dipaparkan di atas, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan antara Prasangka Terhadap Interaksi Sosial pada Mahasiswa Jawa Jogja terhadap Mahasiswa Papua.

#### **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diungkap, maka penelitian ini berfokus pada variabel prasangka dan interaksi sosial. Bagaimana hubungan antara prasangka dengan interaksi sosial pada mahasiswa Jawa Jogja terhadap mahasiswa Papua?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara prasangka dengan interaksi sosial pada mahasiswa Jawa jogja terhadap mahasiswa Papua.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat dikategorikan menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan keilmuan khususnya dalam kajian psikologi sosial maupun komunikasi antaretnis. Menambah wawasan tentang prasangka, memberikan pemahaman yang mendalam tentang sebab dan pengaruh prasangka dalam hubungan sosial dan antarbudaya.

##### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi subjek terutama, dan bagi semua orang pada umumnya agar lebih memahami sebab-akibat

dari prasangka dan dapat mengambil langkah bijaksana untuk diaplikasikan dalam kehidupan multikultural agar dapat terjalin kehidupan yang penuh perdamaian.

### E. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai “*Hubungan antara Prasangka dan Interaksi Sosial Mahasiswa Jawa Terhadap Mahasiswa Papua*” belum pernah dilakukan. Untuk itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hal itu. Ada beberapa karya ilmiah tentang prasangka dan interaksi sosial yang dapat dijadikan referensi oleh peneliti berkaitan dengan kajian tersebut. Diantaranya adalah sebagai berikut:

**Tabel I. Keaslian Penelitian**

No	Identifikasi Naskah	Teori	Metode		Alat ukur	Hasil
			Jenis	Subjek		
1	Hubungan antara Prasangka Sosial dan Intensi Melakukan Diskriminasi Mahasiswa Etnis Jawa Terhadap Mahasiswa yang Berasal dari Nusa Tenggara Timur (Femita Adelina – Jurnal Sains Psikologi, Jilid 6, Nomor 1, Maret 2017)	Teori hipotesis kontak dari Allport	Deskriptif korelasional	Mahasiswa etnis Jawa UMM berjumlah 35 orang	<i>Subtle and blatant prejudice scale</i> (Pettigrew & Meertens) dan skala intensi melakukan diskriminasi	Ada Hubungan Positif yang signifikan antara prasangka sosial dengan intensi melakukan diskriminasi pada mahasiswa jawa terhadap mahasiswa NTT

2	<p>Hubungan antara Prasangka dengan Perilaku Agresif pada Masyarakat Jawa Terhadap Masyarakat Tionghoa di Kelurahan Kemlayan Surakarta (Muh. Nur Fajar N.Y – Skripsi Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2009)</p>	<p>Teori prasangka dari Milner &amp; Tajfel dan teori perilaku agresif dari Buss &amp; Perry, Soemantri dan Sarwono</p>	<p>Kuantitatif</p>	<p>Warga etnis jawa di kelurahan Kemlayan berjumlah 50 orang</p>	<p>Skala sikap prasangka (Milner &amp; Tajfel) dan skala perilaku agresif</p>	<p>Ada Hubungan positif yang sangat signifikan antara prasangka dengan perilaku agresif pada Masyarakat Jawa Terhadap Masyarakat Tionghoa di Kelurahan Kemlayan Surakarta</p>
3	<p>Prasangka Rasial dan Persepsi Agresi pada Kelompok Mahasiswa Pribumi dan Cina Dari Empat Perguruan Tinggi di Kota Bandung (Zainal Abidin – Tesis, Universitas Gajah Mada, 1999)</p>	<p>-</p>	<p>Kuantitatif</p>	<p>Mahasiswa UNISBA (50), WIN Bandung (50), UNPAR (50) dan Pribumi-UKM (48)</p>	<p>Angket Prasangka Rasial dan Persepsi Agresi.</p>	<p>ada hubungan antara prasangka rasial dengan persepsi agresi yang dilakukan oleh anggota-anggota dari ras sendiri (ingroup) terhadap anggota-anggota dari ras lain (outgroup).</p>

4	<p><i>Stereotype Suku Minahasa Terhadap Etnis Papua (Studi Komunikasi antarbudaya pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi (Feybee H. Rumondor – Journal “Acta Diurna” Volume III, No 2, Tahun 2014)</i></p>	<p>Teori interaksi simbolik</p>	<p>Kualitatif</p>	<p>Mahasiswa fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi yang berasal dari Suku Minahasa</p>	<p>Wawancara dan observasi</p>	<p>Stereotip yang dimiliki Suku Minahasa terhadap Etnis Papua sangat berimbang antara stereotip positif dan negatif.</p>
5	<p>Hubungan Interaksi Etnik dengan Prasangka dan Kecenderungan Asimilasi di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia (M. Rajab Lubis – Materi Seminar ASEAN 2<sup>nd</sup> Psychology and Humanity, 19-20 Februari 2016)</p>	<p>Teori sosiologi, antropologi, pendidikan dan bahasa, serta psikologi sosial.</p>	<p>kuantitatif</p>	<p>Penduduk pribumi dan WNI-Cina dari 17 Kabupaten/kota di Sumatera Utara berjumlah 385 orang.</p>	<p>Angket skala likert</p>	<p>Signifikan dengan arah yang negatif. Semakin tinggi interaksi maka semakin tinggi pula kecenderungan asimilasi.</p>



6	Studi Fenomenologi: Tumbuhnya Prasangka Etnis di Yogyakarta (Sigit Tripambudi – Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 12, Nomor 2, Mei-Agustus 2014, Halaman 119-135)	Perspektif Teori fenomenologi	Kualitatif - <i>Constructive social research</i>	Warga pribumi Yogyakarta, Flores, Batak, Arab dan Cina yang tinggal di Yogyakarta	Wawancara mendalam, observasi, studi pustaka	Prasangka disebabkan perbedaan, perasaan superior, dan stereotip negatif yang tertanam lebih dulu sebelum adanya interaksi.
7	Hubungan antara Prasangka Sosial dan Intensi Melakukan Diskriminasi Mahasiswa Etnis Jawa Terhadap Mahasiswa yang Berasal dari Nusa Tenggara Timur (Femita Adelina – Jurnal Sains Psikologi, Jilid 6, Nomor 1, Maret 2017)	Teori hipotesis kontak dari Allport	Kuantitatif	Mahasiswa etnis Jawa UMM sebanyak 35 orang	<i>Subtle and blatant prejudice scale</i> dan skala intensi melakukan diskriminasi	Ada Hubungan Positif yang signifikan antara prasangka sosial dengan intensi melakukan diskriminasi pada mahasiswa jawa terhadap mahasiswa NTT
8	Stereotip dan Prasangka dalam Komunikasi antarbudaya (Studi Komunikasi antarbudaya Antar Etnis Dayak dan	-	Kualitatif	Warga dari Etnis Dayak dan Melayu di Singkawang Kaltim	Wawancara, observasi	Hasil dari studi ini mengindikasikan adanya 13 stereotip Madura yang melekat di benak warga etnis Dayak dan Melayu. Prasangka terhadap Madura diekspresikan

	Melayu Terhadap Etnis Madura di Singkawang Kaltim (Dhian Puspa Negara– Tesis, Universitas Gajah Mada, 2008)				dalam berbagai wujud, yaitu: (1) antilokasi; (2) penghindaran; (3) diskriminasi; (4) serangan fisik; dan (5) pemusnahan.	
9	Hubungan antara Interaksi Sosial dengan <i>Culture Shock</i> pada Mahasiswa Luar Jawa di Universitas Sebelas Maret Surakarta (Rizki Mestika Warni Hasibuan – Tesis, Fakultas Kedokteran – Psikologi, UNS 2016)	-	Kuantitatif	Mahasiswa luar Jawa Universitas Sebelas Maret angkatan 2012 dan 2017 sebanyak 85 orang.	Skala <i>culture shock</i> dan skala interaksi sosial	Hubungan negatif yang signifikan. Semakin tinggi interaksi sosial maka semakin rendah <i>culture shock</i> dan sebaliknya.

Dari beberapa penelitian yang sudah dipaparkan di atas, berikut ini penjelasan mengenai keaslian penelitian:

a. Keaslian Tema

Penelitian mengenai prasangka dan interaksi sosial tidak ditemukan dalam penelitian terdahulu namun memiliki karakteristik yang relatif

sama dalam hal kajian dengan penelitian yang dilakukan oleh Muh. Nur Fajar N.Y namun terdapat perbedaan pada variabel tergantung, dimana dalam penelitian ini menggunakan variabel interaksi sosial sebagai variabel tergantung, sedangkan dalam penelitian sebelumnya menggunakan variabel perilaku agresif.

b. Keaslian Teori

Penelitian ini menggunakan teori interaksi sosial yang dikemukakan oleh Dayakisni & Hudaniah (2009). Selanjutnya untuk kajian teori prasangka menggunakan teori dari Milner (dalam Abidin, 1999) dan Tajfel (1978).

c. Keaslian Subjek

Pemilihan subjek dalam penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi Novianti dan Sigit Tripambudi dengan judul "*Studi Fenomenologi: Tumbuhnya Prasangka Etnis di Yogyakarta*". Hanya saja penelitian tersebut mengambil objek penelitian dari etnis Jawa Yogya, Batak, Cina, Arab dan Flores sedangkan pada penelitian ini hanya berfokus pada etnis Jawa Jogja saja dan subjek dalam penelitian ini belum pernah digunakan dalam penelitian dengan tema yang sama.

d. Keaslian Alat Ukur

Alat ukur dalam penelitian ini merupakan adaptasi dari alat ukur yang sudah pernah digunakan sebelumnya. Alasan menggunakan adaptasi skala karena skala pada penelitian sebelumnya memiliki validitas dan reliabilitas yang cukup tinggi sehingga hal tersebut dianggap cukup baik untuk digunakan kembali. Pengukuran prasangka menggunakan skala sikap prasangka yang diadopsi dari penelitian Fajar N.Y (2004), sedangkan pengukuran interaksi sosial menggunakan menggunakan skala interaksi sosial yang diadopsi dari penelitian Miraningsih (2013).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di bagian pembahasan dan analisis terkait hubungan antara prasangka dengan interaksi sosial pada mahasiswa Jawa jogja terhadap mahasiswa Papua, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada hubungan negatif yang signifikan antara prasangka dengan interaksi sosial pada mahasiswa Jawa jogja terhadap mahasiswa Papua.
2. Semakin besar prasangka maka semakin rendah interaksi sosial yang dimiliki dan sebaliknya semakin rendah prasangka maka semakin tinggi interaksi yang dapat terjalin.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian ini, peneliti memberi saran kepada:

1. Subjek

Bagi subjek, diharapkan untuk memperluas interaksi sosial dan mengenal berbagai budaya yang tersebar melalui para pendatang di kota Yogyakarta tercinta ini. Karena dengan mengenal budaya, cara kita memandang perbedaan pun akan berbeda. Menyamaratakan perlakuan terhadap seseorang hanya karena orang tersebut berasal dari latar belakang yang sama, bukanlah tindakan yang adil karena setiap manusia punya keunikan dan kecenderungannya masing-masing.

Prasangka hanya akan membatasi cara kita memandang dunia. Sikap praduga sebelum betul-betul mengenal secara langsung individu/ kelompok lain bukan lah hal yang layak dipertahankan. Interaksi disertai pikiran yang terbuka menerima segala perbedaan sangat diperlukan untuk menciptakan lebih banyak kebersamaan dan perdamaian.

## 2. Pegiat sosial

Bagi para pegiat sosial penelitian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan intervensi terkait masalah prasangka dan dapat menambah literasi tentang kajian ilmu sosial dan komunikasi antaretnis.

## 3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pelajaran dan pertimbangan dalam melakukan penelitian terkait. Peneliti selanjutnya bisa mencoba mengkaji variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi interaksi sosial dan juga memperluas subjek agar memperkaya data penelitian.

Peneliti selanjutnya agar dapat memaksimalkan pengambilan data dengan menemui subjek secara langsung dan menggunakan *try out* dengan tahap yang seharusnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 1999. *Prasangka Rasial dan Persepsi Agresi pada Kelompok Mahasiswa Pribumi dan Cina dari Empat Perguruan Tinggi di Bandung*. Tesis. Naskah Tidak diterbitkan. Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada: Yogyakarta.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Yogyakarta: Rianeka Cipta.
- Azwar, S. 2010. *Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 2014. *Metode Penelitian*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik (BPS). "Yogyakarta dalam Angka 2016" diakses dari <http://yogyakarta.bps.go.id/>, diakses pada tanggal 20 Mei 2017.
- Basrowi. 2014. *Pengantar Sosiologi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Brown, R. 2005. *PREJUDICE: Menangani Prasangka dari Perspektif Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaplin, J.P. 2009. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- CNN Indonesia. (2016, 17 Juli). *Kisah Mahasiswa Papua di Yogya Dua Hari Terkurung di Asrama*. Diperoleh dari <http://CNNIndonesia.com/> pada 20 Agustus 2017.
- Dayakisni, T. & Hudaniah. 2009. *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press.
- Fajar, N.Y. 2004. *Hubungan antara Prasangka dengan Perilaku Agresif pada Masyarakat Jawa terhadap Masyarakat Tionghoa di Kelurahan Kemlayan Surakarta*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret: Surakarta.

- Gerungan, W.A. 2006. *Psikologi Sosial*. Bandung. Refika Aditama.
- Hanurawan, F. 2010. *Psikologi Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hockenbury, D. & Hockenbury, S. 2006. *Discovering psychology*. New York: Worth Publishers.
- Hurlock, E.B. 2006. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Liliweri, A. 2005. *Prasangka dan Konflik: Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: LkiS.
- Miraningsih, W. 2013. *Hubungan antara interaksi sosial dan Konsep Diri dengan Perilaku Reproduksi Sehat pada Siswa Kelas XI di Madrasan Aliyah Negeri (MAN) Purworejo*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Nelson, T.D. 2002 . *The Psychology of Prejudice*. Boston, MA: Allyn & Bacon.
- Purwaningsih., Ernawati., Sindu, G., Christiyati, A. 2014. *Interaksi Penghuni Asrama Mahasiswa dengan Masyarakat Sekitar: Suatu Pijakan Awal Multikulturisme (Kasus Lima Asrama Mahasiswa di Yogyakarta)*. Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB).
- Putra, I.E., Ardiningtyas, P. 2012. *Psikologi Prasangka: Sebab, Dampak dan Solusi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Santoso, S. 2010. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Sarwono, S.W. 2006. *Psikologi Prasangka Orang Indonesia: Kumpulan Studi Empirik Prasangka dalam Berbagai Aspek Kehidupan Orang Indonesia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Sarwono, S.W. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba.
- Sears, D.O. 2001. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Sears, D.O, dkk. 2009. *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Siregar, S. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilngkap Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS, edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soyomukti, N. 2010. *Pengantar Sosiologi: Dasar Analisis, Teori & Pendekatan Menuju Analisis Masalah-masalah Sosial, Perubahan Sosial, & Kajian-kajian Strategis*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susetyo, D.P.B. 2010. *Stereotip Dan Relasi Antarkelompok*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Walgito, B. 2003. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Jakarta. Raja Grafindo





# LAMPIRAN

### Lampiran 1. Skala Prasangka

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya rasa, keberhasilan orang papua membaur dengan masyarakat jawa dikarenakan beruntung saja bukan karena kemampuan adaptasi mereka.					
2	Keberanian mengambil resiko lah yang membuat orang papua disegani dan ditakuti.					
3	Kreatif adalah salah satu cara orang papua.					
4	Kebanyakan orang papua menyebalkan.					
5	Segala cara akan dilakukan orang papua untuk mendapatkan kekuasaan yang lebih.					
6	Orang papua selalu ingin menang sendiri dalam hal apapun					
7	Orang papua memang serakah dalam hal kekuatan dan kekuasaan.					
8	Penampilan orang papua menarik.					
9	Persaudaraan yang tinggi adalah ciri orang papua.					
10	Orang papua umumnya suka menghabiskan uangnya untuk berfoya-foya.					
11	Kebanyakan orang papua sering mengingkari janjinya sendiri.					
12	Saya merasa perlu melakukan pengawasan yang ketat pada orang papua karena mereka sering melakukan kekerasan dalam kesehariannya.					
13	Kekerasan adalah hal yang biasa bagi orang papua.					
14	Hanya sebagian kecil orang papua saja yang berperilaku baik					
15	Saya menentang jika ada yang mengatakan kebanyakan orang papua tidak dapat dipercaya.					
16	Jika diberikan kepercayaan maka orang papua akan menjaga amanah tersebut.					
17	Kemuliaan hati orang-orang papua membuat saya simpati pada mereka.					
18	Ramah adalah ciri khas orang papua.					
19	Orang papua berperilaku sopan.					
20	Superioritas adalah status yang dimiliki orang-orang papua.					
21	Derajat orang papua di jogja lebih rendah dibanding dengan orang pribumi.					
22	Cepat atau lambat kebudayaan papua akan merusak keaslian budaya jawa.					
23	Materialis adalah sifat dari orang papua.					

24	Orang papua hanya mementingkan hal-hal yang bersifat duniawi.					
25	Kebanyak orang papua cenderung religius.					
26	Orang papua kebanyakan toleran dengan perbedaan.					
27	Setahu saya kebanyakan orang-orang papua di sekitar saya kebanyakan keras.					
28	Kepentingan masyarakat pribumi harus didahulukan dibanding kepentingan masyarakat papua.					
29	Bagi saya pandangan masyarakat umum bahwa masyarakat papua keras adalah salah.					
30	Beruntung jika saya dapat kesempatan bergaul dengan orang papua karena saya akan dapat banyak pengalaman darinya.					
31	Saya kira orang papua hanya memikirkan diri sendiri.					
32	Setiap orang papua hanya mementingkan kelompoknya sendiri, tidak peduli dengan sekitarnya.					
33	Kebanyakan orang papua tidak memperhatikan kebersihan lingkungannya.					
34	Acuh adalah sikap orang papua jika tetangga mereka terkena musibah.					
35	Saya menyukai orang papua karena selera humor mereka yang baik.					
36	Setahu saya setiap ada kegiatan warga, orang papua selalu datang untuk mengikutinya.					
37	Ingin rasanya mempunyai tetangga keturunan papua.					
38	Orang papua kebanyakan pendendam.					
39	Orang papua cenderung berperilaku pribumi dengan jahat.					
40	Aktivitas perkumpulan orang-orang papua sering menimbulkan permasalahan di masyarakat.					
41	Jika ada korban musibah, orang papua tidak ragu untuk memberikan bantuan dalam jumlah yang besar.					
42	Orang papua sering menolong orang-orang tertindas.					
43	Orang papua memberi pengaruh baik bagi masyarakat jawa.					

## Lampiran 2. Skala Interaksi Sosial

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya sering bertukar pendapat dengan orang Papua					
2	Saya akan melakukan kontak mata saat bicara dengan orang Papua					
3	Berbicara dengan orang Papua adalah hal yang paling tidak ingin saya lakukan					
4	Saya merasa malu untuk memulai suatu percakapan dengan orang Papua					
5	Saya sulit untuk fokus jika berbicara dengan orang Papua					
6	Jika terlibat dalam percakapan dengan orang Papua, saya akan sangat berhati-hati dalam bicara agar tidak menyinggung perasaan lawan bicara saya					
7	Saya selalu memberikan kesempatan lawan bicara untuk menyampaikan pendapatnya					
8	Jika ada orang Papua yang berbicara kepada saya, saya akan memperhatikan dengan baik apa yang disampaikan					
9	Saya akan mencari alasan untuk menghindar jika ada orang Papua yang akan berbicara kepada saya					
10	Saya akan langsung menolak jika ada orang Papua yang ingin berbicara dengan saya					
11	Saya akan membantu siapapun yang membutuhkan bantuan sekalipun itu orang Papua					
12	Saya bersedia bekerjasama dengan siapapun termasuk orang Papua					
13	Membantu orang Papua sama dengan merugikan diri sendiri					
14	Membantu orang Papua akan membuat saya terlibat dalam masalah					
15	Saya akan membantu siapapun yang membutuhkan bantuan					

	tanpa pandang bulu					
16	Membantu orang lain akan membuat masalah saya dipermudah di kemudian hari					
17	Saya lebih memilih tidak terlibat masalah orang lain meskipun diminta bantuan					
18	Saya akan berkata jujur jika terlibat dalam pembicaraan dengan orang Papua					
19	Saya lebih suka dinasehati oleh orang yang memiliki latar belakang yang sama dengan saya					
20	Saya bersedia jadi teman curhat siapa saja, termasuk orang Papua sekalipun					
21	Saya suka mendengarkan pengalaman orang-orang dari berbagai etnis lain					
22	Saya akan menjadi pendengar saja jika ada orang Papua yang bercerita kepada saya					
23	Sebisa mungkin saya tidak akan berkata jujur jika terlibat pembicaraan dengan orang Papua					
24	Menurut saya, membantu orang Papua bukanlah urusan saya					
25	Ikut merasakan kesedihan orang Papua saat mereka terlibat masalah adalah hal yang tidak penting					
26	Saya ikut mendukung bila orang Papua diusir dari Jogja					
27	Memperlakukan semua orang Papua dengan sama bukanlah tindakan yang adil, tidak semua orang sama hanya karena berasal dari etnis yang sama					
28	Saya kasihan dengan orang-orang Papua di Jogja jika terlibat konflik, padahal tujuan mereka di sini untuk pendidikan yang lebih baik					
29	Saya ikut khawatir jika konflik antar etnis yang melibatkan orang Papua menyebabkan mereka diusir dari Jogj					
30	Saya bisa meyakinkan orang lain termasuk orang Papua bahwa					

	mereka bisa datang kepada saya jika memerlukan bantuan					
<b>31</b>	Saya sering mengomentari perilaku dan kebiasaan orang-orang Papua					
<b>32</b>	Saya tidak segan menyindir perilaku buruk yang dilakukan di depan orang Papua					
<b>33</b>	Mengomentari perilaku dan kebiasaan orang Papua adalah hal yang tidak penting bagi saya					
<b>34</b>	Saya sering merasa curiga jika melihat gerak-gerik orang Papua					
<b>35</b>	Saya tidak pernah merasa curiga dengan orang Papua					
<b>36</b>	Saya tidak akan memulai pembicaraan dengan orang Papua kecuali saat mendesak					
<b>37</b>	Saya berusaha menjadi pribadi yang menyenangkan bila terlibat pembicaraan dengan orang Papua					
<b>38</b>	Saya akan menerima masukan yang diberikan orang Papua kepada saya dengan senang hati					
<b>39</b>	Saya tidak akan menanggapi jika orang Papua memberi masukan kepada saya karena mereka tidak pantas melakukannya					
<b>40</b>	Saya berusaha menjadi pribadi yang ramah bagi siapapun, tak terkecuali kepada orang Papua					
<b>41</b>	Berteman dengan siapapun tanpa melihat latar belakang etnis adalah hal yang menyenangkan bagi saya					
<b>42</b>	Ketika saya melihat orang Papua, merasa kami sangat berbeda					
<b>43</b>	Saya tidak akan banyak menghiraukan apa yang disampaikan orang Papua karena kami memang berbeda					
<b>44</b>	Menurut saya, setiap orang memiliki kedudukan yang sama apapun latar belakangnya					

### Lampiran 3. Hasil Uji Reliabilitas Skala

#### a. Uji Reliabilitas Variabel Prasangka

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	47	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	47	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.963	40

##### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	73.3191	499.961	.464	.963
VAR00003	72.7021	502.127	.546	.962
VAR00004	73.1277	487.809	.737	.961
VAR00005	73.3617	489.323	.742	.961
VAR00006	73.1915	490.419	.769	.961
VAR00007	73.1489	490.347	.757	.961

VAR00008	72.6596	495.490	.665	.961
VAR00009	73.8936	499.880	.550	.962
VAR00010	72.9362	508.278	.426	.962
VAR00011	73.1489	506.434	.579	.962
VAR00012	72.8723	495.288	.650	.961
VAR00013	72.6170	501.328	.528	.962
VAR00014	73.2128	495.867	.671	.961
VAR00015	73.3617	495.714	.694	.961
VAR00016	73.1064	505.575	.588	.962
VAR00017	73.1064	497.880	.671	.961
VAR00018	72.5106	499.994	.622	.962
VAR00019	72.8085	504.158	.623	.962
VAR00021	73.1277	498.853	.560	.962
VAR00023	73.0851	507.297	.472	.962
VAR00024	72.8936	502.315	.588	.962
VAR00025	72.5957	508.681	.405	.963
VAR00026	72.6809	500.179	.627	.962
VAR00027	72.3617	494.149	.679	.961
VAR00028	72.5532	491.253	.651	.961
VAR00029	73.0851	492.819	.707	.961
VAR00030	73.6170	505.024	.511	.962
VAR00031	73.0000	497.261	.634	.961
VAR00032	72.8298	489.188	.726	.961
VAR00033	72.4681	497.472	.643	.961
VAR00034	72.6809	495.744	.748	.961
VAR00035	72.8936	502.010	.513	.962
VAR00036	72.7021	507.127	.545	.962



VAR00037	72.5532	491.818	.694	.961
VAR00038	72.6809	504.222	.486	.962
VAR00039	73.2340	489.835	.800	.961
VAR00040	72.5106	496.255	.645	.961
VAR00041	72.7660	509.879	.517	.962
VAR00042	72.7660	511.009	.475	.962
VAR00043	72.5319	502.428	.679	.961



**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
74.7872	524.432	22.90048	40

**b. Uji Reliabilitas Variabel Interaksi Sosial**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	47	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	47	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.931	26

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	69.5957	161.594	.663	.927
VAR00003	69.5957	156.029	.771	.925
VAR00004	69.7021	167.518	.304	.932
VAR00007	69.1489	161.608	.670	.927
VAR00008	69.3617	160.584	.720	.926

VAR00009	69.3617	166.192	.425	.930
VAR00010	68.9787	165.978	.477	.930
VAR00011	69.1277	161.027	.662	.927
VAR00012	69.2979	158.562	.722	.926
VAR00013	69.0426	165.998	.529	.929
VAR00014	69.2340	166.227	.381	.931
VAR00015	69.1489	162.912	.488	.930
VAR00016	68.8511	163.869	.498	.929
VAR00018	69.6596	162.012	.614	.928
VAR00019	70.0638	164.844	.354	.932
VAR00020	69.4468	162.383	.524	.929
VAR00021	69.0000	162.478	.686	.927
VAR00028	69.3830	162.720	.505	.929
VAR00029	69.5106	160.603	.594	.928
VAR00030	69.9149	161.514	.649	.927
VAR00035	70.0851	162.297	.526	.929
VAR00037	69.6809	165.439	.442	.930
VAR00038	69.5745	161.119	.620	.928
VAR00040	69.2553	161.455	.621	.928
VAR00041	69.0851	158.340	.751	.926
VAR00044	69.1489	160.608	.608	.928

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
72.1702	175.231	13.23749	26

### Lampiran 4. Tabulasi Data Skala Prasangka

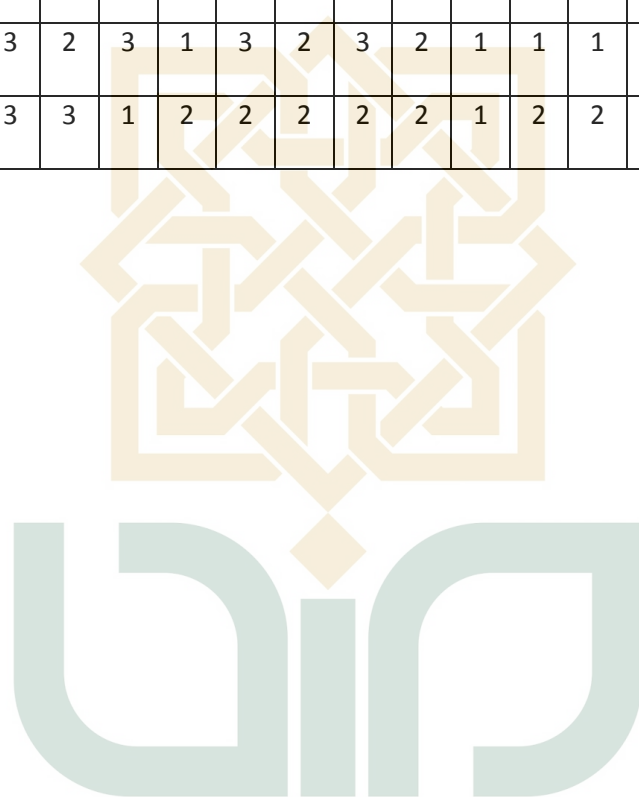
No.	1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	21
1	3	2	2	0	2	2	2	0	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2
2	1	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2
3	3	2	2	1	1	1	1	0	1	1	3	3	1	1	1	1	1	2	1
4	3	2	0	1	1	1	1	0	2	2	1	3	1	0	0	0	1	1	1
5	2	1	0	0	3	2	1	1	3	2	3	3	1	1	1	1	2	2	2
6	1	2	3	2	1	3	0	0	4	3	3	1	0	1	2	1	2	2	0
7	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	4
8	0	3	3	1	1	1	3	1	2	2	3	2	1	1	2	3	3	2	3
9	1	1	0	0	1	1	1	0	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1
10	1	3	1	1	1	3	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2
11	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2
12	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	1	1	1	2	2	2	3	2	3
13	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	3	2	1	3	1	3	3	3
14	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3
15	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1
16	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	3
17	1	3	3	1	1	1	2	0	3	1	3	3	1	2	2	3	3	3	0
18	1	2	2	2	2	2	2	0	2	2	1	0	1	0	2	1	2	1	1
19	0	3	1	0	1	0	2	0	2	1	1	2	1	0	2	1	1	1	1
20	3	3	3	1	2	3	2	2	2	1	3	3	2	1	2	3	3	3	2
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	0	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2
23	3	4	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3
24	2	2	1	1	1	1	1	0	2	1	1	2	2	0	1	1	2	1	1
25	0	3	3	1	1	1	4	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1
26	0	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
27	1	2	2	1	1	1	2	0	1	1	1	3	1	1	1	3	2	2	1
28	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	1
29	0	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	3
30	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1
31	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	3	1	2	2	2	2	2	1
32	0	1	0	0	0	0	1	1	2	0	1	2	1	1	1	1	2	1	1
33	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2
34	1	2	1	1	1	1	2	0	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1
35	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	2	1	1	1	1	3	3	1
36	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
37	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	0	1	0	1	1	0	2	1	1
38	2	2	1	1	2	2	2	0	1	2	1	2	1	3	2	2	1	2	2

<b>39</b>	3	2	0	1	1	1	2	0	2	2	3	3	2	1	1	1	4	3	2
<b>40</b>	1	3	3	1	3	1	3	1	1	2	3	3	3	1	1	1	1	2	1
<b>41</b>	3	2	2	2	2	2	3	1	2	1	3	3	2	2	2	1	2	2	1
<b>42</b>	0	2	1	0	1	1	2	0	2	1	1	3	3	1	1	2	2	1	0
<b>43</b>	1	3	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1
<b>44</b>	0	0	1	2	1	1	2	0	2	2	2	3	3	3	1	2	3	3	1
<b>45</b>	2	3	2	3	3	2	4	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2
<b>46</b>	1	3	2	3	2	3	3	0	3	2	3	3	1	1	2	2	3	2	1
<b>47</b>	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3

<b>23</b>	<b>24</b>	<b>25</b>	<b>26</b>	<b>27</b>	<b>28</b>	<b>29</b>	<b>30</b>	<b>31</b>	<b>32</b>	<b>33</b>	<b>34</b>	<b>35</b>	<b>36</b>	<b>37</b>	<b>38</b>	<b>39</b>	<b>40</b>	<b>41</b>	<b>42</b>	<b>43</b>
2	2	2	2	4	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	2
2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
2	1	0	2	2	3	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	2	3	2	2	2
3	3	2	1	2	2	0	0	1	1	2	1	2	2	1	3	0	1	1	1	1
3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	2	2	1	2	4	2	2	1	2	2	2
1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	3	2	4	3	2	1	0	1	2	2	2
1	3	2	2	4	4	3	0	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3
1	1	2	3	3	2	1	3	1	1	3	2	4	2	3	2	1	1	2	2	3
1	2	2	1	1	0	0	0	1	1	1	2	2	2	0	1	1	2	2	1	2
2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	2	3	3	3	1	1	1	3	3	3	1	2	3	3	3	1	1	3
1	1	3	1	2	2	1	1	1	1	3	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2
2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	2	2
3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2
1	1	4	1	1	1	1	0	4	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1

1	1	3	2	3	4	2	1	1	3	4	3	1	3	4	1	2	3	4	4	4
2	2	2	2	1	1	0	1	1	1	2	1	2	2	2	2	0	1	2	2	2
1	2	1	1	1	0	1	0	1	0	2	1	1	1	1	1	0	1	2	2	2
1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	1	3
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2
3	3	3	3	4	3	4	1	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4
1	2	2	1	2	3	0	0	1	1	1	2	0	1	0	2	1	2	2	2	2
1	3	4	4	4	4	3	1	3	1	2	2	2	3	4	4	2	4	2	2	4
1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2
2	1	3	1	1	1	3	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	3	3
1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	3	1	3	1	2	2
1	1	2	1	1	2	1	1	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2
2	2	2	1	2	4	1	1	1	3	3	1	2	2	2	3	1	1	1	2	2
2	1	2	2	3	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2
1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1
2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3
1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2
1	1	3	3	3	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	2	3	2	2	2
2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	0	1	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	1	2	1	4	2	0	2	3	2	3	1	2	2	4	2	2	1	2	2

1	3	1	2	3	3	1	1	1	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2
1	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	1	3	2	1	1	1	2	1	3	2	1	2	2	3	1	3	2	2	2
1	1	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2
2	2	2	2	3	3	3	1	2	4	3	3	3	2	3	4	1	3	2	2	3
2	2	3	3	3	4	2	1	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2
3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	1	1	1	2	1	3	2	1	2
2	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2



Lampiran 5. Tabulasi Data Skala Interaksi Sosial

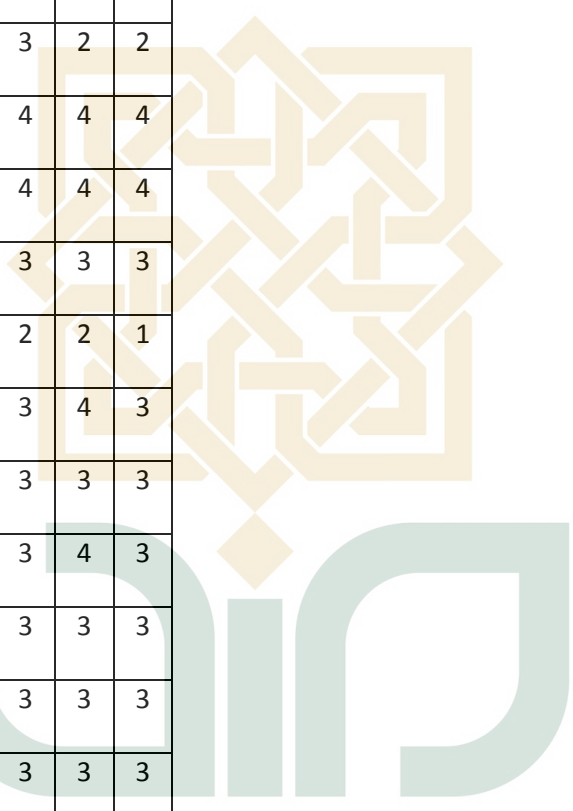
No.	2	3	4	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	18	19	20	21	28	29
1	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	2	2	2	3	4	3
2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	1	3	4	3
3	1	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3
4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4
5	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3
6	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3
7	3	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	2	0	3	4	2	2
8	2	1	1	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3
9	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	0	4	3	3	4	4	4	4
10	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2
11	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
12	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2
14	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	2	0
15	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3
16	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4
17	3	3	1	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4
18	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	0	4	3	3
19	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3
20	2	2	1	1	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
21	0	0	4	0	0	4	4	0	0	4	4	0	0	0	4	0	0	0	0
22	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	0	3	3	3	3
23	2	1	1	3	3	1	2	3	1	2	0	2	4	3	0	2	3	3	2
24	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	1	2	3	3	3
28	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2
29	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	4
30	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
31	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	1	1
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
33	1	1	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	1	2	3	2	2
34	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2
35	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3
36	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2
37	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3
38	2	2	3	4	2	3	3	4	4	2	3	2	4	2	2	3	3	2	2



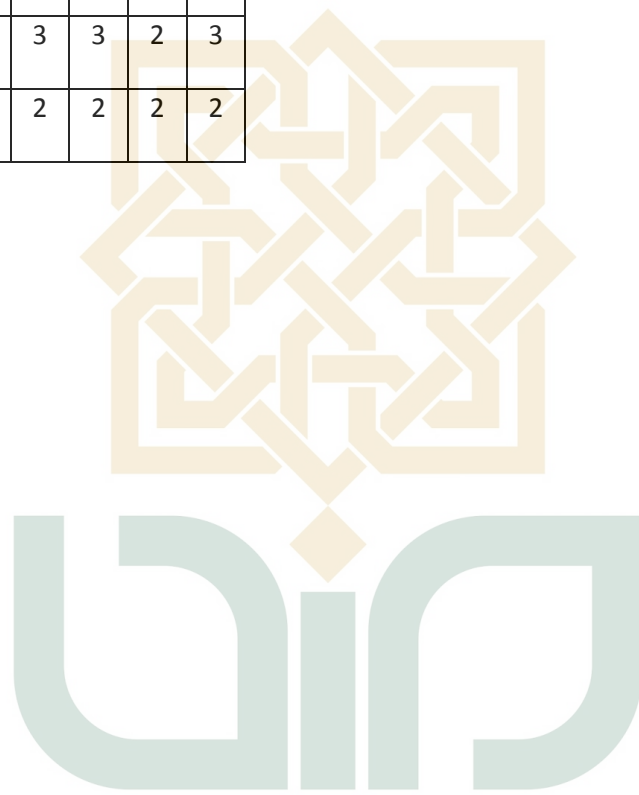
<b>39</b>	2	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	1	3
<b>40</b>	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	4	2
<b>41</b>	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2
<b>42</b>	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3
<b>43</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>44</b>	3	2	1	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	1	1	2	2	2
<b>45</b>	2	1	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	1	2	3	3	2
<b>46</b>	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3
<b>47</b>	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	2	2	3	3	2	2

<b>30</b>	<b>35</b>	<b>37</b>	<b>38</b>	<b>40</b>	<b>41</b>	<b>44</b>
2	2	3	3	2	2	2
2	1	3	2	3	3	3
2	3	3	3	1	4	4
3	3	3	4	4	4	4
2	1	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	3	4
2	2	3	3	4	4	4
2	1	2	2	3	3	3
4	3	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	4	4	4
1	2	2	2	3	3	3
3	2	3	2	3	3	3
4	4	4	3	2	4	2

4	4	3	4	3	3	4
2	3	2	4	4	4	4
2	3	3	3	4	4	4
2	2	2	3	3	3	2
0	0	0	0	0	0	0
2	1	2	1	3	3	4
2	1	2	2	3	2	2
3	4	1	4	4	4	4
4	1	3	3	4	4	4
2	3	3	3	3	3	3
2	2	2	3	2	2	1
2	1	2	2	3	4	3
3	2	1	1	3	3	3
3	3	3	3	3	4	3
1	2	2	2	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3
2	2	2	3	3	3	3
2	2	2	3	3	3	3
3	1	1	1	3	4	4
2	2	2	2	2	2	2
3	1	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	3
2	2	4	3	4	4	4



2	3	3	2	3	4	4
2	2	2	2	2	2	2
2	2	3	3	4	4	2
3	3	3	3	3	3	3
1	1	3	2	3	3	3
2	1	3	3	3	3	3
2	2	3	3	3	2	3
2	2	2	2	2	2	2



## Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas dan Linieritas

### a. Hasil Uji Normalitas

#### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
prasangka	47	74.79	22.900	42	159
interaksi sosial	47	72.17	13.237	24	99

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		prasangka	interaksi sosial
N		47	47
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	74.79	72.17
	Std. Deviation	22.900	13.237
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.121	.083
	Positive	.121	.083
	Negative	-.076	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.830	.571
Asymp. Sig. (2-tailed)		.496	.900

a. Test distribution is Normal.

--	--

**b. Hasil Uji Linieritas**

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
interaksi sosial * prasangka	47	100.0%	0	.0%	47	100.0%

**Report**

interaksi sosial

prasangka	Mean	N	Std. Deviation
42	82.00	1	
44	92.00	1	
47	76.00	1	
48	81.00	1	
49	88.00	1	
51	92.00	2	7.071
53	77.00	1	
55	71.00	1	
57	82.00	2	11.314
59	86.00	1	
60	78.00	1	
61	75.00	1	
63	87.00	1	

64	72.00	2	2.828
65	63.50	2	6.364
66	72.50	2	10.607
67	73.00	1	.
71	67.00	1	.
72	66.00	1	.
74	70.00	1	.
76	69.00	2	21.213
77	66.50	4	4.655
80	67.50	2	7.778
82	67.00	1	.
84	73.00	1	.
85	60.00	1	.
88	99.00	1	.
90	87.00	1	.
92	73.00	1	.
95	65.00	1	.
96	62.00	1	.
102	74.00	1	.
103	57.50	2	.707
122	52.00	1	.
123	69.00	1	.
159	24.00	1	.
Total	72.17	47	13.237

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
interaksi sosial * prasangka	Between Groups	(Combined)	7145.638	35	204.161	2.454	.057
		Linearity	3619.481	1	3619.481	43.513	.000
		Deviation from Linearity	3526.157	34	103.711	1.247	.363
	Within Groups		915.000	11	83.182		
Total			8060.638	46			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
interaksi sosial * prasangka	-.670	.449	.942	.886

## Lampiran 7. Hasil Uji Hipotesis

### Correlations

		Prasangka	interaksi sosial
prasangka	Pearson Correlation	1	-.670**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	47	47
interaksi sosial	Pearson Correlation	-.670**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	47	47

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Sumbangan Efektif

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables		Method
		Entered	Removed	
1	prasangka <sup>a</sup>			. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: interaksi sosial

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.670 <sup>a</sup>	.449	.437	9.934

a. Predictors: (Constant), prasangka

#### ANOVA<sup>b</sup>



Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3619.481	1	3619.481	36.674	.000 <sup>a</sup>
	Residual	4441.157	45	98.692		
	Total	8060.638	46			

a. Predictors: (Constant), prasangka

b. Dependent Variable: interaksi sosial



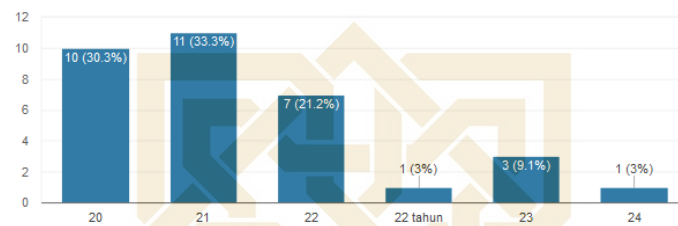
## Lampiran 8. Hasil *Social Distance Survey*

### **SOCIAL DISTANCE SURVEY / SURVEY JARAK SOSIAL**

- IDENTITAS RESPONDEN**

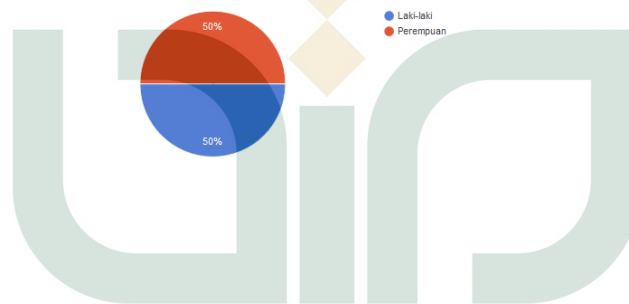
#### usia

33 responses



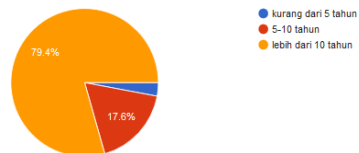
#### Jenis Kelamin

34 responses



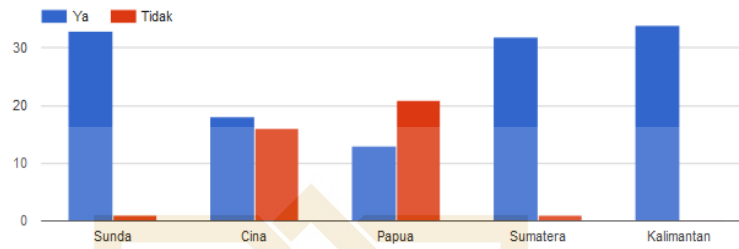
#### Tinggal di Jogja sejak..

34 responses

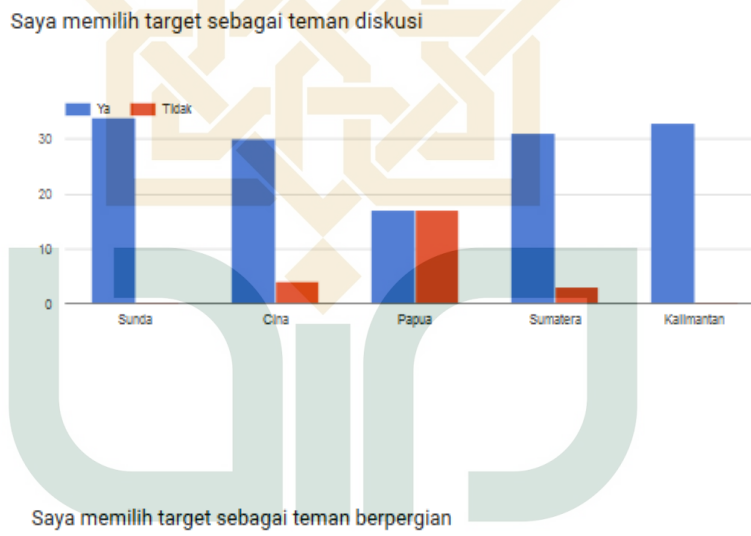


- **QUESTIONS**

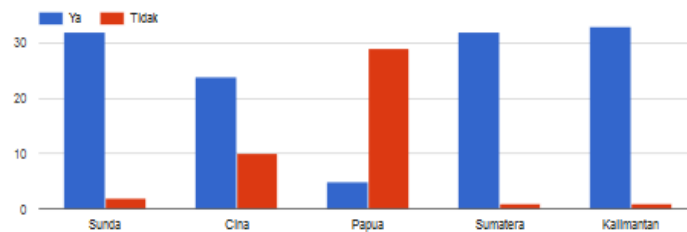
**1** Saya memilih untuk berkenalan dengan target



**2)**

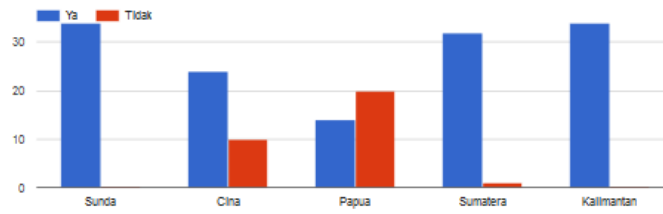


**3)**



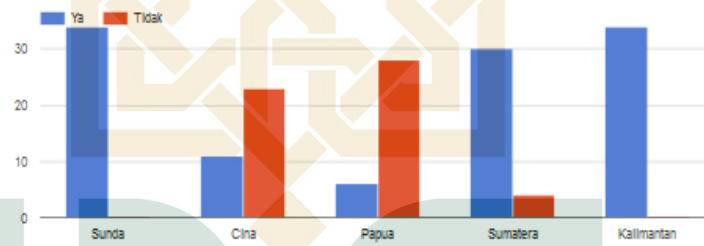
Saya bersedia menerima target sebagai teman dalam satu klub/  
organisasi

4)



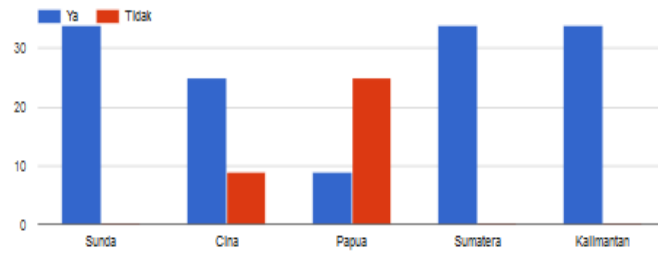
Saya bersedia menerima target sebagai tetangga rumah

5)



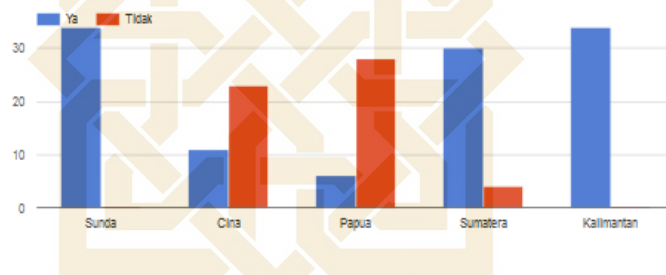
6)

Saya bersedia menerima target sebagai tamu di rumah



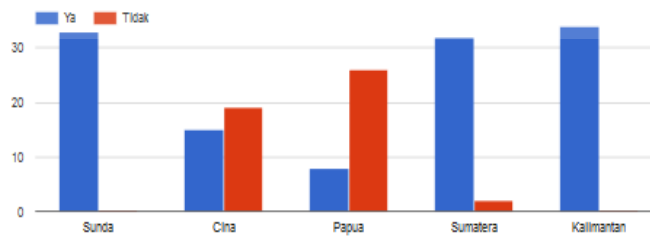
7)

Saya bersedia menerima target sebagai tetangga rumah



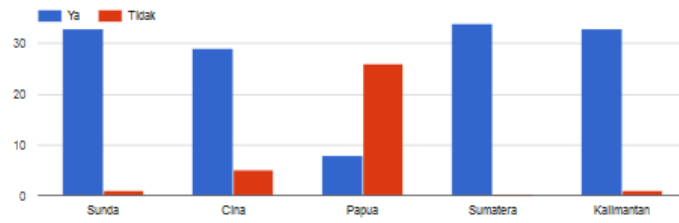
8)

Saya bersedia menerima target sebagai warga satu kelurahan

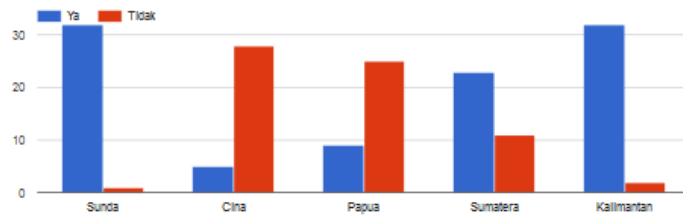


(jika saya adalah atasan dalam organisasi) Saya memilih target sebagai bawahan saya

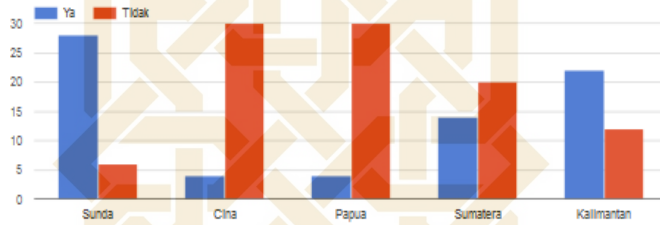
9)



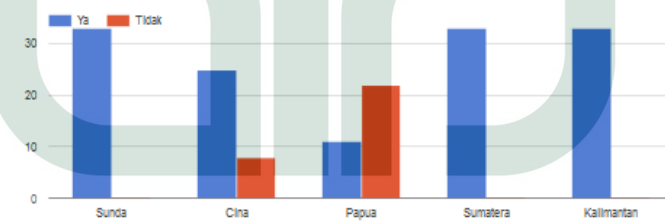
10) (jika saya adalah bawahan dalam organisasi) Saya memilih target sebagai atasan saya



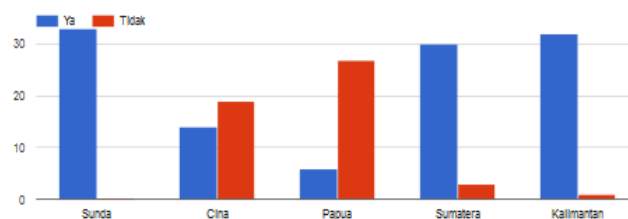
11) saya bersedia menerima target sebagai warga Jogja



12) saya bersedia membantu target di saat sulit

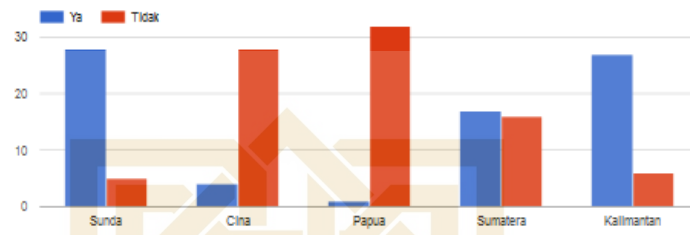


13) Saya memilih target sebagai teman dekat



saya bersedia menikah dengan target

14)





# CURRICULUM VITAE

## IDENTITAS DIRI

Nama : Ruhima Yuniati  
Tempat, Tanggal Lahir : Alai, 28 Oktober 1994  
Jenis Kelamin ` : Perempuan  
Agama : Islam  
Kebangsaan : Indonesia  
Alamat Asal : Tanjung Peranap, Kec. Tebing Tinggi Barat, Kab.  
Kepulauan Meranti, RIAU  
Alamat Tinggal : Miliran UH II, No. 290, Muja-Muju, Yogyakarta  
Email : [Ruhimayuniati@gmail.com](mailto:Ruhimayuniati@gmail.com)

## PENDIDIKAN FORMAL

1. UIN Sunan Kalijaga Tahun 2011 – 2018
2. MA Ali Maksum, Krapyak Tahun 2008 – 2011
3. MTS Nurul Hidayah, Bengkalis Tahun 2006 – 2008
4. SDN 06 Tanjung Peranap Tahun 2000 – 2006